

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini uraikan tentang hasil penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul Gambaran Tingkat Kecemasan Lansia Untuk Berobat Kepelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di Posyandu Lansia Duta Sehat Kecamatan Bumi Aji Kota Batu. Penelitian ini dilakukan menggunakan kuisisioner door to door dengan jumlah 50 responden. Penelitian ini disajikan gambaran lokasi, data umum, dan data khusus. Selanjutnya hasil penelitian ini akan dilakukan pembahasan.

##### **4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan sebagai lahan penelitian adalah Posyandu Lansia Duta Sehat yang terletak di Dusun Gondang RT/RW 03/02 Desa Tulungrejo Kecamatan Bumi Aji Kota Batu dengan jumlah 50 responden. Berdasarkan penelitian ini banyak ditemukan lansia yang mengalami kecemasan di masa pandemi Covid-19. Kegiatan yang dilakukan di posyandu lansia ini meliputi :

1. Pendaftaran lansia kemudian kader mencatat lansia tersebut
2. Kader melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, dan tekanan darah
3. Pencatatan (pengisian Kartu Menuju Sehat)

Kader melakukan pencatatan di KMS lansia meliputi : Indeks Massa Tubuh, Tekanan darah, berat badan, tinggi badan.

4. Penyuluhan kesehatan perorangan berdasarkan KMS dan pemberian makanan tambahan
5. Pelayanan medis oleh tenaga kesehatan dari puskesmas meliputi : pemeriksaan dan pengobatan ringan

Selama masa pandemi ini kegiatan di Posyandu lansia dilakukan selama 1 bulan sekali, semua petugas maupun lansia diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan.

#### 4.1.2 Data Umum

Data umum pada penelitian ini meliputi : umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama bekerja, penyakit yg dimiliki.

**Tabel 4.1 Data Umum Responden di Posyandu Lansia Duta Sehat**

No.	Data Umum	Frekuensi	Presentase
<b>1</b>	<b>Umur</b>		
	60-69 Tahun (Young Old)	31	<b>62</b>
	70-79 Tahun (Middle Old)	18	<b>36</b>
	80-89 Tahun (Very Old)	1	<b>2</b>
	> 90 Tahun (Very Old-old)	0	<b>0</b>
	Total	50	<b>100</b>
<b>2</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	23	<b>46</b>
	Perempuan	27	<b>54</b>
	Total	50	<b>100</b>
<b>3</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>		
	SD	19	<b>38</b>
	SMP	15	<b>30</b>
	SMA/SMK	14	<b>28</b>
	Perguruan Tinggi	2	<b>4</b>
	Total	50	<b>100</b>
<b>4</b>	<b>Pekerjaan</b>		
	Petani	13	<b>10</b>
	Swasta	5	<b>26</b>
	Pensiunan	10	<b>20</b>
	Tidak Bekerja	22	<b>44</b>
	Total	50	<b>100</b>

<b>5</b>	<b>Penyakit yang di miliki</b>		
	Hipertensi	25	<b>50</b>
	Diabetes	14	<b>28</b>
	Asma	3	<b>6</b>
	Jantung	4	<b>8</b>
	Tidak ada	4	<b>8</b>
	Total	50	<b>100</b>
<b>6</b>	<b>Pernah terinfeksi Covid-19</b>		
	Ya	5	<b>10</b>
	Tidak	45	<b>90</b>
	Total	50	<b>100</b>
<b>7</b>	<b>Saudara/keluarga/tetangga yang pernah terinfeksi Covid-19</b>		
	Ya	22	<b>44</b>
	Tidak	28	<b>56</b>
	Total	50	<b>100</b>
<b>8</b>	<b>Ada layanan kesehatan yang dikunjungi saat sakit</b>		
	Ya	50	<b>100</b>
	Tidak	0	<b>0</b>
	Total	50	<b>100</b>
<b>9</b>	<b>Frekuensi penggunaan layanan kesehatan</b>		
	1 bulan sekali	15	<b>30</b>
	Kurang dari 1x dalam 1 bulan	35	<b>70</b>
	Total	50	<b>100</b>

Sumber: Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa : pada data umur sebagian besar (31 lansia atau 62%) responden berumur 60-69 tahun, untuk jenis kelamin sebagian besar (27 lansia atau 54%) responden berjenis kelamin perempuan, untuk tingkat pendidikan hampir setengahnya (15 lansia atau 30%) responden memiliki tingkat pendidikan terakhir SMP, untuk pekerjaan hamper setengahnya (22 lansia atau 44%) responden tidak bekerja, untuk penyakit yang dimiliki setengahnya (25 lansia atau 50%) responden mempunyai penyakit hipertensi, untuk tingkat kecemasan hampir seluruhnya (41 lansia atau 82%) responden

mangalami kecemasan sedang, untuk pernyataan tentang pernah terinfeksi Covid-19 hampir seluruhnya (45 lansia atau 90%) tidak pernah terinfeksi, untuk pernyataan tentang apakah saudara/keluarga/tetangga yang terinfeksi Covid-19 sebagian besar (28 lansia atau 56%) tidak pernah terinfeksi, untuk pernyataan tentang layanan kesehatan yang dikunjungi saat sakit seluruhnya ( 50 lansia atau 100%) ada layanan kesehatan yang dikunjungi saat sakit, untuk pernyataan tentang frekuensi penggunaan layanan kesehatan sebagian besar (35 lansia atau 70%) responden menggunakan layanan kesehatan kurang dari 1x dalam 1 bulan.

#### 4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini yaitu data tingkat kecemasan pada lansia.

**Tabel 4.2 Data Tingkat Kecemasan Lansia di Posyandu Lansia Duta Sehat**

Tingkat kecemasan	F	Presentase (%)
Ringan	9	18
Sedang	41	82
Berat	0	0
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Sumber : Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel diatas didapatkan tingkat kecemasan lansia hampir seluruhnya yaitu (41 lansia atau 82%) mengalami kecemasan sedang dan sebagian kecil yaitu ( 9 lansia atau 18%) mengalami kecemasan ringan.

Tabel 4.3 Tabulasi Silang

Data Umum	Kecemasan						Total	
	Ringan		Sedang		Berat			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Usia</b>								
60-69 tahun (young old)	7	23%	23	77%	0	0%	30	60%
70-79 tahun (middle old)	2	11%	17	89%	0	0%	19	38%
80-89 tahun (Old old)	0	0%	1	100%	0	0%	1	2%
>90 tahun ( Very Old)	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
<b>Total</b>							<b>50</b>	<b>100%</b>
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	6	27%	16	73%	0	0%	22	44%
Perempuan	3	11%	25	89%	0	0%	28	56%
<b>Total</b>							<b>50</b>	<b>100%</b>
<b>Pendidikan</b>								
SD	3	15%	17	85%	0	0%	20	40%
SMP	6	40%	9	60%	0	0%	15	30%
SMA/SMK	0	0%	13	100%	0	0%	13	26%
PERGURUAN TINGGI	0	0%	2	100%	0	0%	2	4%
<b>Total</b>							<b>50</b>	<b>100%</b>
<b>Pekerjaan</b>								
Petani	5	38%	8	62%	0	0%	13	26%
Swasta	1	20%	4	80%	0	0%	5	10%
Pensiunan	0	0%	10	100%	0	0%	10	20%
Tidak Bekerja	3	14%	19	86%	0	0%	22	44%
<b>Total</b>							<b>50</b>	<b>100%</b>
<b>Penyakit yang dimiliki</b>								
Hipertensi	4	17%	20	83%	0	0%	24	48%
Diabetes	2	14%	12	86%	0	0%	14	28%
Asma	1	33%	2	67%	0	0%	3	6%
Jantung	0	0%	4	100%	0	0%	4	8%
Tidak Ada	1	20%	4	80%	0	0%	5	10%
<b>Total</b>							<b>50</b>	<b>100%</b>
<b>Pernah terinfeksi Covid-19</b>								
Ya	2	40%	3	60%	0	0%	5	10%
Tidak	7	16%	38	84%	0	0%	45	90%
<b>Total</b>							<b>50</b>	<b>100%</b>
<b>Saudara/keluarga/tetangga yang pernah terinfeksi Covid-19</b>								

Ya	5	23%	17	77%	0	0%	22	44%
Tidak	4	14%	24	86%	0	0%	28	56%
<b>Total</b>							<b>50</b>	<b>100%</b>
<b>Ada layanan kesehatan yang dikunjungi saat sakit</b>								
Ya	9	18%	41	82%	0	0%	50	100%
Tidak	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
<b>Total</b>							<b>50</b>	<b>100%</b>
<b>Frekuensi penggunaan layanan kesehatan</b>								
1 bulan sekali	3	20%	12	80%	0	0%	15	30%
Kurang dari 1x dalam 1 bulan	6	17%	29	83%	0	0%	35	70%
<b>Total</b>							<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber : Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berusia 60-69 tahun (Young Old) sebagian kecil mengalami kecemasan ringan yaitu 7 responden (23%) dan hampir seluruhnya mengalami kecemasan sedang yaitu 23 responden (77%). 70-79 tahun (middle old) sebagian kecil mengalami kecemasan ringan yaitu 2 responden (11%) dan hampir seluruhnya mengalami kecemasan sedang yaitu 17 responden (89%). Responden yang berusia 80-89 tahun (old old) sebagian kecil mengalami kecemasan sedang yaitu 1 responden (100%). Responden yang berusia >90 tahun (very old) tidak satupun mengalami kecemasan ringan maupun sedang yaitu 0 responden (0%). Responden dengan jenis kelamin laki-laki hampir setengahnya mengalami kecemasan ringan yaitu 6 responden (27%) dan sebagian besar mengalami kecemasan sedang yaitu 16 responden (73%). Sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebagian kecil mengalami kecemasan ringan yaitu 3 responden (11%), dan hampir seluruhnya mengalami kecemasan sedang yaitu 25 responden (89%), Responden yang

pendidikan terakhir SD sebagian kecil mengalami kecemasan ringan yaitu 3 responden (15%) dan hampir seluruhnya mengalami kecemasan sedang yaitu 17 responden (85%). Responden yang pendidikan terakhir SMP hampir setengahnya mengalami kecemasan ringan yaitu 6 responden (40%) dan sebagian besar mengalami kecemasan sedang yaitu 9 responden (60%). Responden yang pendidikan SMA/SMK seluruhnya mengalami kecemasan sedang yaitu 13 responden (100%) .

Responden yang bekerja sebagai petani hampir setengahnya mengalami kecemasan ringan yaitu 5 responden (38%), dan sebagian besar mengalami kecemasan sedang yaitu 8 responden (62%). Responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebagian kecil mengalami kecemasan ringan yaitu 1 responden (20%), dan hampir seluruhnya responden mengalami kecemasan sedang yaitu 4 responden (80%). Responden yang bekerja sebagai pensiunan pns seluruhnya mengalami kecemasan sedang yaitu 10 responden (100%). Responden yang tidak bekerja sebagian kecil mengalami kecemasan ringan yaitu 3 responden (14%), dan hampir seluruhnya mengalami kecemasan sedang yaitu 19 responden (86%). Responden yang memiliki penyakit hipertensi sebagian kecil mengalami kecemasan ringan yaitu 4 responden (17%), dan hampir seluruhnya responden mengalami kecemasan sedang yaitu 20 responden (83%). Responden yang memiliki penyakit diabetes sebagian kecil mengalami kecemasan ringan yaitu 2 responden (14%), dan sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang yaitu 12 responden (86%). Responden yang memiliki penyakit asma hampir

setengahnya mengalami kecemasan ringan yaitu 1 responden (33%), dan sebagian besar mengalami kecemasan sedang yaitu 2 responden (67%). Responden yang memiliki penyakit jantung seluruhnya mengalami kecemasan sedang yaitu 4 responden (100%). Responden yang tidak memiliki penyakit sebagian kecil mengalami kecemasan ringan yaitu 1 responden (20%), dan hampir seluruhnya responden mengalami kecemasan sedang yaitu 4 responden (80%). Responden yang pernah terinfeksi Covid-19 hampir setengahnya mengalami kecemasan ringan yaitu 2 responden (40%), dan sebagian besar mengalami kecemasan sedang yaitu 3 responden (60%). Responden yang tidak pernah terinfeksi covid-19 sebagian kecil mengalami kecemasan ringan yaitu 7 responden (16%), dan hampir seluruhnya mengalami kecemasan sedang yaitu 38 responden (84%). Saudara/tetangga/keluarga responden yang pernah terinfeksi covid-19 sebagian kecil mengalami kecemasan ringan yaitu 5 responden (23%), dan hampir seluruhnya mengalami kecemasan sedang yaitu 17 responden (77%). Saudara/tetangga/keluarga yang tidak pernah terinfeksi covid-19 sebagian kecil mengalami kecemasan ringan yaitu 4 responden (14%), dan saudara/tetangga/keluarga yang tidak pernah terinfeksi covid hampir seluruhnya mengalami kecemasan sedang yaitu 24 responden (86%). Hampir seluruh responden yang mengalami kecemasan sedang yaitu 41 responden (82%) mengatakan ada tempat pelayanan kesehatan yang dikunjungi saat sakit. Responden yang menggunakan frekuensi layanan kesehatan kurang dari 1 bulan sebagian kecil mengalami kecemasan ringan yaitu 3 responden (20%), dan hampir



seluruhnya mengalami kecemasan sedang yaitu 12 responden (80%). Responden yang menggunakan layanan kesehatan kurang dari 1x dalam satu bulan sebagian kecil mengalami kecemasan ringan yaitu 6 responden (17%), dan hampir seluruhnya responden mengalami kecemasan sedang yaitu 29 responden (83%).

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 3-7 Agustus 2021 mengenai Gambaran Tingkat Kecemasan Lansia untuk Berobat ke Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di Posyandu Lansia Duta Sehat Dusun Gondang Kecamatan Bumi Aji Kota Batu dengan jumlah 50 responden diperoleh data bahwa hampir seluruhnya masuk dalam kategori kecemasan sedang yaitu 41 yaitu (82%) sebagian kecil masuk dalam kategori kecemasan ringan yaitu 9 responden (18%), dan tidak satupun lainnya masuk dalam kategori kecemasan berat yaitu 0 responden (0%). Kecemasan merupakan perasaan takut yang tidak jelas yang disertai dengan adanya perasaan ketidakpastian, ketidakamanan, ketidakberdayaan dan isolasi (Stuart, 2016). Adapun penyebab kecemasan pada lansia (Ayuningtyas, 2012) karena adanya beberapa faktor yaitu memikirkan penyakit yang diderita, takut tertular Covid-19, kendala ekonomi. Kecemasan juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan, lingkungan sosial, dan faktor lainnya (Bagus et al., 2018 ). Banyaknya responden yang memiliki tingkat kecemasan sedang dimungkinkan karena beberapa faktor, antara lain: umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan.

Yang mempengaruhi tingkat kecemasan lansia untuk berobat ke pelayanan kesehatan di masa pandemi covid-19 adalah usia. Berdasarkan tabel 4.3 lansia yang memiliki tingkat kecemasan sedang hampir seluruh responden 23 orang (77%) berusia 60-69 tahun (lanjut usia) . Menurut Nugroho (2010) mengemukakan bahwa pada tahap lanjut usia akan mengalami perubahan-perubahan pada kondisi fisik maupun psikis. Perubahan tersebut antara lain perubahan kesehatan, Perubahan fisik, Kemampuan motorik, Minat, Kemampuan mental, Lingkungan, Status sosial, dan dapat didefinisikan sebagai penurunan, Kelemahan, Meningkatnya kerentanan terhadap berbagai penyakit dan perubahan lingkungan, Hilangnya mobilitas dan ketangkasan, Serta perubahan fisiologi yang terkait dengan usia. Menurut peneliti semakin bertambahnya usia seseorang maka akan adanya perubahan-perubahan baik fisik maupun penurunan-penurunan fungsi tubuh seseorang sehingga akan mempengaruhi tingkat aktivitas keseharian seseorang dalam kehidupannya.

Selanjutnya hal yang dimungkinkan dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pada lansia adalah jenis kelamin. Berdasarkan tabel 4.3 di dapatkan data bahwa hampir seluruhnya 25 orang (89%) adalah perempuan. Menurut James, (2012) dalam Smith, (2017) yang berkaitan dengan kecemasan wanita lebih rentan dibandingkan dengan laki-laki, laki-laki lebih aktif dan eksploratif dalam merespon kecemasannya, sedangkan wanita lebih sensitive dan memilih memendam semua perasaannya, wanita merasa tabu untuk bercerita akan stressor sehingga

lebih cenderung berkoping maladaptif, laki-laki lebih sering berinteraksi dengan dunia luar sedangkan wanita lebih banyak berdiam dirumah. Menurut asumsi peneliti bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi tingkat kecemasan lansia. Dalam hasil penelitian ini responden berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat kecemasan yang tinggi dibandingkan responden berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dikarenakan responden berjenis kelamin perempuan -dianggap lebih sensitif dari pada responden laki-laki.

Selanjutnya hal yang dimungkinkan mempengaruhi tingkat kecemasan pada lansia adalah tingkat pendidikan. Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan data bahwa hampir seluruhnya 17 responden (85%) dengan tingkat pendidikan SD. Menurut Issac (2004) mengatakan bahwa seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah mudah mengalami kecemasan, karena semakin tinggi pendidikan akan mempengaruhi kemampuan berfikir seseorang. Asumsi peneliti bahwa tingkat pendidikan yang rendah cenderung dalam menyelesaikan masalah terbatas.

Selanjutnya hal yang dimungkinkan mempengaruhi tingkat kecemasan pada lansia adalah pekerjaan. Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan data bahwa hampir seluruhnya 19 responden (86%) tidak bekerja. Menurut Widjajanto (2009) Individu yang berusia 55-65 tahun umumnya sudah mulai mengalami penurunan kesehatan sehingga produktivitas berkurang. Asumsi peneliti responden yang tidak bekerja umumnya dikarenakan responden yang telah lanjut usia. seseorang yang tidak bekerja cenderung memiliki perekonomian yang tidak stabil sehingga

mampu memicu stressor dan kecemasan dalam keluarga, sedangkan responden yang memiliki pekerjaan akan lebih tenang kehidupannya karena permasalahan ekonomi dapat terpenuhi.



